

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi pedaging merupakan jenis ternak yang dibudidayakan untuk penggemukan dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan dan perletakan lemak hingga mencapai derajat finish, memperbaiki mutu daging yang sesuai selera konsumen. Lama penggemukan ditentukan oleh pemberian pakan yang berenergi tinggi. Pakan dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidup pokok (*maintenance*) dan untuk produksi. Pakan memiliki peranan yang sangat penting dalam usaha ternak. Pakan harus disusun dalam keadaan seimbang (*balance ration*), biaya pakan merupakan 60 % - 80 % dari total biaya variabel (*variable cost*). Pakan disusun dengan harga yang murah (*least cost ration*).

Usaha peternakan sapi pedaging memiliki potensi besar untuk dikembangkan di Indonesia seiring bertambahnya jumlah penduduk dan daya beli masyarakat. Berdasarkan data Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan (2018) produksi daging pada tahun 2017 yaitu 515.700 ton dengan konsumsi masyarakat dalam negeri sebesar 604.968 ton dan terjadi peningkatan di tahun 2018 sebesar 627.905 ton atau meningkat sebanyak 2,37 %, angka ini dibarengi dengan naiknya kebutuhan konsumsi masyarakat sebanyak 663.290 ton, usaha peternakan sapi pedaging dapat dikatakan menguntungkan apabila peternakan tersebut dapat mengatur manajemen pemasaran, manajemen pemeliharaan, dan manajemen pakan yang tepat.

Permasalahan yang sering terjadi di peternakan sapi adalah pemberian pakan yang berkualitas rendah akan menyebabkan sapi menjadi kurus sehingga dapat berpengaruh pada jarak beranak yang menjadi lama sehingga proses reproduksinya jelek dan berdampak pada produksi yang akan menurun (Agus 2020). Usaha peningkatan dan perbaikan produksi dilakukan dengan perbaikan mutu genetik dan perbaikan manajemen pakan. Alternatif manajemen pakan adalah disusunnya formula pakan konsentrat sehingga mampu mensuplai kebutuhan pakan sapi pedaging. Manajemen pemberian pakan adalah kunci keberhasilan usaha penggemukan sapi pedaging. Pada umumnya pakan diatur dalam cara pemberiannya agar kebutuhan ternak terpenuhi. Cara pemberian pakan yang tepat akan mempengaruhi tingkat konsumsi pakan sapi. Perlu diperhatikan juga pemilihan bahan pakan yang akan diberikan ke sapi harus memiliki tingkat palatabilitas dan kandungan nutrisi yang baik. Pemberian pakan yang memenuhi kebutuhan nutrisi sapi akan menghasilkan performa yang baik pada sapi, sehingga saat panen dapat menghasilkan sapi dengan bobot potong yang optimal (Siregar 2020).

Pemberian pakan berupa kombinasi kedua bahan itu akan memberi peluang terpenuhinya nutrisi dan biayanya relatif murah. Namun, bisa juga terdiri dari hijauan ataupun konsentrat saja. Apabila pakan terdiri dari hijauan saja maka biayanya relatif murah dan lebih ekonomis, tetapi produksi yang tinggi sulit tercapai, sedangkan pemberian pakan yang hanya terdiri dari konsentrat saja akan memungkinkan tercapainya produksi yang tinggi, tetapi biaya ransumnya relatif mahal dan kemungkinan bisa terjadi gangguan pencernaan (Siregar 2008), sehingga pakan dapat dimanfaatkan seefisien mungkin dan dapat memenuhi kebutuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

ternak bila ditunjang dengan manajemen pakan yang baik. Oleh karena itu, kegiatan PKL mengenai manajemen pakan perlu dilakukan untuk meningkatkan produktivitas ternak.

1.2 Tujuan

Tujuan umum dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk sarana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada peternakan sapi pedaging, mengembangkan bersosialisasi dengan peternak, serta mendapatkan pengalaman. Tujuan khusus dari kegiatan PKL untuk mempelajari Manajemen Pakan pada Sapi Pedaging terkait pelaksanaan dan kendala-kendala yang terjadi di lapangan di PT Agromix Lestari serta pengembangan masyarakat peternak unggas di wilayah sekir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

